

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN JAKABARING SPORT MALL
DI JAKABARING SPORT CITY**

**Disiapkan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) Teknik Arsitektur**



Dibuat oleh :

Nama : M. Yudhis Tantri

Nis : 63071006019

Dosen Pembimbing:

Livian Teddy, ST,MT

NIP : 197402103605011003

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN KAWASAN BANGUNAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

727. 307

Yud.

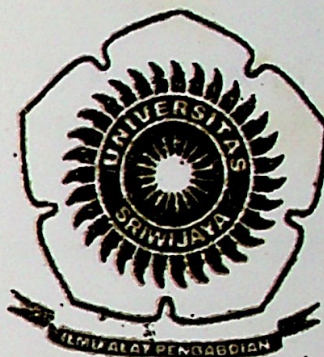
P

2013

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN JAKABARING SPORT MALL
DI JAKABARING SPORT CITY**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) Teknik Arsitektur**



Disusun oleh :

Nama : M. Yudhis Tandri

Nim: 03071006019

Dosen Pembimbing:

Livian Teddy, ST,MT

NIP : 197402102005011003

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN JAKABARING SPORT MALL
DI JAKABARING SPORT CITY**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana (S1)

Pada Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

Oleh:

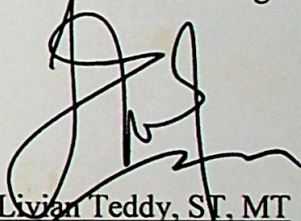
M. Yudhis Tandri

NIM. 03071006019

Inderalaya, Juli 2013

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Livian Teddy, ST, MT

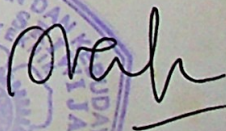
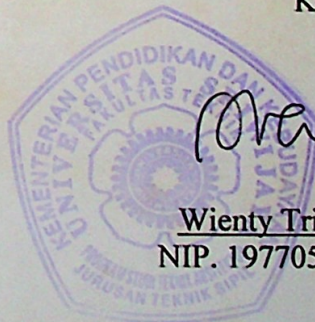
NIP. 197402102003011003

Mengetahui,

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Wienty Triyuly, ST, MT

NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Yudhis Tandri
Nim : 03071006019
Fakultas/program: Teknik/S1
Jurusan/Prodi : Sipil/Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **Perencanaan dan Perancangan Jakabaring Sport Mall di Jakabaring Sport City** merupakan judul orisinil dan bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir/sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggung jawabkan.

Inderalaya, Juli 2013



M. Yudhis Tandri
Nim. 03071006019

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, karena atas petunjuk, rahmat dan ridho-Nya, laporan Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Jakabaring Sport Mall di Jakabaring Sport City dapat berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai Persyaratan untuk Pendidikan Sarjana (S1) pada program studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Selama penulis menyusun laporan ini, banyak sekali arahan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang mempunyai hak penuh atas segala sesuatu
2. Rosullullah, teladan semua umat muslim di seluruh dunia
3. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan kasihnya dan bantuan secara moril dan materi dan kedua adikku (Lala dan Theo) serta Mbah yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis hingga akhir penulisan
4. Ibu Wienty Triyuly, S.T, M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Livian Teddy, ST, MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis, terima kasih bimbingannya
6. Bapak Ir. H. Setyo Nugroho M.Sc yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis, terima kasih
7. Seluruh dosen dan staff TU program Studi Teknik Arsitektur
8. Teman-teman terbaikku, Bella, Eka, Apri dan Indra yang telah memberikan masukan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Studio Tugas Akhir
10. Teman-teman angkatan 2007
11. Teman-teman angkatan 2008 dan 2009

12. Dan semua pihak yang terus mendoakan dan membantu penulis

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi, wawasan baru, dan manfaat kepada pembaca. Penulis meyakini bahwa makalah ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan yang dapat menjadi referensi selanjutnya.

Inderalaya, Juli 2013

Penulis

ABSTRAK

(PERENCANAAN DAN PERANCANGAN JAKABARING SPORT MALL DI JAKABARING SPORT CITY, M. Yudhis Tandri - 03071006019)

Palembang kota internasional, merupakan visi pembangunan kota Palembang dalam tahun pemerintahan 2008-2013. Selama 4 tahun ini, Palembang telah mengalami banyak pembangunan dalam mencapai visi Palembang sebagai kota internasional. Salah satu pembangunan yang paling besar dalam 4 tahun ini adalah pembangunan venue-venue olah raga dalam rangka menyelenggarakan event olahraga internasional yaitu SEA GAMES 2012. Setelah even itu berlangsung beberapa venue masih menjadi daya tarik masyarakat kota Palembang sebagai tempat rekreasi. Masyarakat Palembang khususnya remaja cenderung berrekreasi di tempat kumpul publik seperti Taman Kambang Iwak dan Benteng Kuto Besak. Dimana tempat tersebut berada dibagian ilir kota Palembang, sedangkan untuk bagian ulu belum terdapat tempat kumpul publik.

Jakabaring Sport Mall merupakan kumpulan dari beberapa arena olahraga indoor yang bersifat memberikan hiburan atau rekreasi dan jakabaring sport mall juga merupakan tempat penjualan peralatan dan perlengkapan olahraga yang di bangun pada lahan seluas \pm 3.2 ha di Jakabaring Sport City

Perencanaan dan Perancangan Jakabaring Sport Mall di Jakabaring Sport City ini diharapkan banyak memberikan dampak positif dibandingkan membangun tempat rekreasi lainnya.

Kata Kunci : Sport Mall, Olahraga, Rekreasi, Jakabaring Sport City, Palembang

ABSTRACT

(PLANNING AND DESIGNING OF JAKABARING SPORT MALL IN JAKABARING SPORT CITY, M. Yudhis Tandri - 03071006019)

Palembang international city, a vision of development in the city of Palembang government 2008-2013. During these 4 years, Palembang has undergone a lot of development in achieving the vision of Palembang as an international city. One of the greatest development in 4 years this is the construction of sports venues in order to hold an international sporting event that SEA GAMES 2012. After that event lasted some venues are still the main attraction of the city of Palembang as recreation place. Palembang people especially teenagers tend hang out in public gathering places such as Taman Kambang Iwak dan Benteng Kuto Besak. The place where the city is at the ilir Palembang, while for the ulu Palembang yet there is a public meeting place.

Jakabaring Sport Mall is a collection of several indoor sports arena that is providing entertainment or recreation and sport Jakabaring mall is also a point of sale equipment and sports equipment which was built in an area of 3.2 ha \pm in Jakabaring Sport City.

Planning and Designing Jakabaring Sport Mall in Jakabaring Sport City is expected to have a positive impact than many other recreational building..

Keywords: Sport Mall, Sport, Recreation, Jakabaring Sport City, Palembang

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

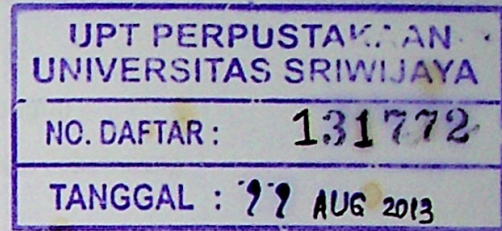
Ketua Program Studi

Livian Teddy, ST, MT
NIP. 197402102005011003

Wienty Triyuly, ST, MT
NIP. 197705282001122002

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
Daftar gambar	vii
Daftar tabel	xi
Daftar Bagan	xiii



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Sistematika Penulisan	5
1.7 Kerangka Berpikir	6

BAB II DASAR-DASAR DAN METODE PERANCANGAN

2.1 Azas Dan Dasar Perancangan	7
2.1.1 Azas – azas Perancangan	7
2.1.2 Dasar – dasar Perancangan	7
2.2 Metode Perancangan	12

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Judul	16
3.2 Tinjauan Umum Jakabaring Sport Mall di Jakabaring Sport City	17
3.2.1 Sport Mall	17
3.2.2 Tinjauan Ice Rink	21
3.2.3 Tinjauan Skate Park	38
3.2.4 Tinjauan Bowling	41
3.2.5 Tinjauan Squash	42

3.2.6 Tinjauan Futsal	44
3.2.7 Tinjauan Golf Mini	46
3.3 Tinjauan Umum Lokasi Perancangan	47
3.3.1 Tinjauan Peraturan Kawasan Jakabaring	48
3.4 Studi Objek	53
3.4.1 Sky Rink Jakarta	53
3.4.2 Green Skate Park Taman Mini Indonesia Indah	55
3.4.3 Kesimpulan dari Studi Objek	57
BAB IV DATA DAN ANALISA PERANCANGAN	
4.1 Analisa Fungsional	59
4.1.1 Analisa Pelaku Aktivitas, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	59
4.1.2 Analisa Kelompok Ruang	61
4.1.3 Analisa Besaran Ruang	62
4.1.4 Analisa Organisasi Ruang	68
4.1.5 Analisa Hubungan Ruang	69
4.2 Tinjauan Sektor Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu	80
4.2.1 Analisa Kondisi Tapak	80
4.2.2 Analisa Peraturan dan Regulasi	81
4.2.3 Analisa Klimatologi	81
4.2.4 Analisa Kebisingan dan Vegetasi	83
4.2.5 Analisa View In dan View Out	85
4.2.6 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	87
4.3 Analisa Bangunan	88
4.3.1 Analisa Arsitektural	89
4.3.2 Analisa Struktural	93
4.3.3 Analisa Bahan Bangunan	105
4.3.4 Analisa Utilitas	107

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1 Konsep Dasar Perancangan	121
5.2 Tema Rancangan	121
5.3 Program Ruang	122
5.4 Penerapan Konsep Arsitektural	130
5.5 Konsep Perancangan Bangunan	131
5.5.1 Konsep Bentuk Dasar	131
5.5.2 Konsep Tampilan Bangunan	131
5.5.3 Konsep Struktur	132
5.6 Konsep Perancangan Tapak	135
5.6.1 Konsep Zoning Tapak	135
5.6.2 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi Tapak	136
5.7 Konsep Utilitas	137
5.7.1 Konsep Pencahayaan	137
5.7.2 Konsep Sanitasi Air Bersih	139
5.7.3 Konsep Drainasi Air Kotor	141
5.7.4 Konsep Proteksi Kebakaran	142
5.7.5 Konsep Pemasokan Listrik	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Duerk's Model	15
Gambar 3.1 Kategori Mall	18
Gambar 3.2 Arena Es Skating Terbesar Dunia, Kanal Rideu di Ottawa, Kanada	22
Gambar 3.3 Sepatu Skating Pertama	23
Gambar 3.4 John Gamgee	24
Gambar 3.5 Sepatu Ice Skating	24
Gambar 3.6 Figure Skating	25
Gambar 3.7 Ice Hockey	25
Gambar 3.8 SPeed Skating	25
Gambar 3.9 Pabrik Pendingin denga Sistem Pendingin Tak Langsung	27
Gambar 3.10 Sistem yang terdapat pada Ice RInk	27
Gambar 3.11 Sistem Pemanasa yang efisien pada Ice Rink	28
Gambar 3.12 Sistem Struktur yang digunakan pada bangunan ice rink	30
Gambar 3.13 Fasad Bangunan	31
Gambar 3.14 Struktur Rigid Frame menggunakan bahan Glue Laminated Timber	31
Gambar3.15 Penggunaan Polyrethane element pada dinding dan plafon	31
Gambar 3.16 Fasad Bangunan	32
Gambar 3.17 Struktur Rigid Frame menggunakan bahan <i>Glue Laminated Timber</i>	32
Gambar 3.18 Penggunan <i>polyurethane elements</i> pada dinding dan plafon	32
Gambar 3.19 Potongan lapisan lantai ice rink.	36
Gambar 3.20 Tempered Glass	37
Gambar 3.21 Plexiglas	37
Gambar 3.22 Lapisan Permukaan Es	38
Gambar 3.23 Komponen yang terdapat di skatepark	39
Gambar 3.24 Masterplan Pengembangan Jakabaring Sport City	47
Gambar 3.25 Tapak yang dipilih terletak di Jakabaring Sport City	48
Gambar 3.26 Ice Rink yang terdapat di Sky Rink	53
Gambar 3.27 SkyRink Skating School	53
Gambar 3.28 Snack Bar yang berada di Sky Rink	53

Gambar 3.29 Waiting Area	54
Gambar 3.30 First Aid Room	54
Gambar 3.31 Layout Sky Rink	55
Gambar 3.32 <i>Green Skatepark</i> Taman Mini Indonesia Indah	56
Gambar 3.33 Loket tiket dan Skate Shop	56
Gambar 3.34 <i>Playground dan poll</i>	57
Gambar 3.35 Dirt Jump Arena	57
Gambar 4.1 Ukuran Ice Rink	63
Gambar 4.2 Ukuran Lintasan Skate	64
Gambar 4.3 Lokasi Tapak dan Eksisting sekitar Tapak pada Jakabaring Sport City	80
Gambar 4.4 Analisa Sinar Matahari dan Arah Angin berhembus	82
Gambar 4.5 Analisa Aliran Air Hujan	83
Gambar 4.6 Analisa Aliran Air Hujan	84
Gambar 4.7 Analisa Vegetasi yang terdapat pada Tapak	85
Gambar 4.8 Analisa View in	86
Gambar 4.9 Analisa View out	87
Gambar 4.10 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi dalam Tapak	88
Gambar 4.11 Stadion Gelora Sriwijaya di Jakabaring Sport City	89
Gambar 4.12 Sport Science Center di Jakabaring Sport City	89
Gambar 4.13 Gedung Olah Raga Senam di Jakabaring Sport City	90
Gambar 4.14 Lapangan Tenis Bukit Asam di Jakabaring Sport City	90
Gambar 4.15 Jakabaring Atletik Stadium di Jakabaring Sport City	90
Gambar 4.16 : Jakabaring Atletik Stadium di Jakabaring Sport City	91
Gambar 4.17 : Jakabaring Atletik Stadium di Jakabaring Sport City	91
Gambar 4.18 : Pondasi Tiang Pancang	96
Gambar 4.19 : Aksonometri Struktur Rangka Kaku	98
Gambar 4.20 : Lapangan Ice Rink yang memiliki ukuran 60 x 30 yang membutuhkan struktur bentang lebar	98
Gambar 4.21 : Struktur Rangka Atap Space Frame	100
Gambar 4.22 : Isolasi Atap	101
Gambar 4.23 : Isolasi Dinding	102

Gambar 4.24 : Isolasi Dinding	102
Gambar 4.25 : Lapisan Lantai Es	103
Gambar 4.26 : Isometri Lapisan Lantai Es	103
Gambar 4.27 : Pendistribusian dengan bentang terpendek	104
Gambar 4.28 : Pendistribusian dengan bentang terpanjang	104
Gambar 4.29 : Penghubungan Pipa pendistribusian dengan pipa arena	104
Gambar 4.30 : Plat Lantai Beton Ringan Aerasi	106
Gambar 4.31 : Blok Hebel, beton ringan aerasi	107
Gambar 4.32 : Titik terjauh dari sumber cahaya	108
Gambar 4.33 : Lampu up lighter	109
Gambar 4.34 : Lampu down lighter	109
Gambar 4.35 : Lampu Spot Light	109
Gambar 4.36 : Lampu Flood Light	109
Gambar 4.37 : Up-Feed System	111
Gambar 4.38 : Down-Feed System	111
Gambar 4.39 : Heat Detector	114
Gambar 4.40 : Smoke Detector	114
Gambar 4.41 : Flame Detector	115
Gambar 4.42 : Sprinkler	115
Gambar 4.43 : Tabung Pemadam Kebakaran	116
Gambar 4.44 : Hydrant Box dan Hydrant pilar	116
Gambar 4.45 : Beban yang mempengaruhi kapasitas pabrik pendingin	118
Gambar 4.46 : Skematik Pabrik Pendingin dengan pemanas air dan pemanas udara	118
Gambar 4.47 : Skematik sistem Air Conditioning dengan Dehumidification	119
Gambar 4.48 : Proses Dehumidification	120
Gambar 5.1 Gubahan Massa	131
Gambar 5.2 Tampilan Bangunan	131
Gambar 5.3 Konsep Aksonometri Bangunan Jakabaring Sport Mall	135
Gambar 5.4 Konsep Penzoningan Tapak	136
Gambar 5.5 Konsep Pencapaian dan Pola Sirkulasi	137
Gambar 5.6 Lampu Up Lighter	138

Gambar 5.7 Lampu Down Lighter	138
Gambar 5.8 Lampu Spot Lighter	138
Gambar 5.9 Lampu Spot Lighter	138
Gambar 5.10 Konsep Perletakak dan Penggunaan Cahaya Buatan pada Tapak	139
Gambar 5.11 Konsep Pemipaa Sanitasi Air Bersih	140
Gambar 5.12 Konsep Drainase Air Kotor	142
Gambar 5.13 Heat Detector	143
Gambar 5.14 Smoke Detector	144
Gambar 5.15 Sprinkler	144
Gambar 5.16 Tabung Pemadam Kebakaran	144
Gambar 5.17 Hydrant Box dan Hydrant Pilar	144
Gambar 5.18 Konsep Pemipaan Pipa Hydrant	145
Gambar 5.19 Konsep Pendistribusian Listrik	146

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Kelebihan dan Kekurangan Material.</i>	33
Tabel 3.2 <i>Ukuran Ice Rink</i>	35
Tabel 3.3 <i>Arahan KLB di kawasan WP Jakabaring</i>	50
Tabel 3.4 <i>Arahan KDB di kawasan WP Jakabaring.</i>	51
Tabel 3.5 <i>Kaitan antara GSB bangunan dan jalan dihadapannya.</i>	51
Tabel 3.6 <i>Rencana GSB di kawasan WP Jakabaring</i>	52
Tabel 3.7 <i>Persyaratan bangunan yang berlaku di kawasan WP Jakabaring.</i>	52
Tabel 4.1 <i>Kegiatan Pengelola Mall</i>	60
Tabel 4.2 <i>Kegiatan Pengelola Fasilitas Olah Raga</i>	60
Tabel 4.3 <i>Kegiatan Pengunjung</i>	61
Tabel 4.4 <i>Besar Luasan Ruang Ice Rink</i>	64
Tabel 4.5 <i>Besar Luasan Ruang Futsal</i>	65
Tabel 4.6 <i>Besar Luasan Ruang Skate Park</i>	65
Tabel 4.7 <i>Besar Luasan Ruang Mini Golf</i>	65
Tabel 4.8 <i>Besar Luasan Ruang Bowling</i>	66
Tabel 4.9 <i>Besar Luasan Ruang Squash</i>	66
Tabel 4.10 <i>Besar Luasan Ruang Fitness Center</i>	66
Tabel 4.11 <i>Besar Luasan Sport Mall</i>	67
Tabel 4.12 <i>Besar Luasan Ruang Parkir</i>	67
Tabel 4.13 <i>Interaksi matrik untuk Ice Rink</i>	69
Tabel 4.14 <i>Interaksi matrik untuk Futsal</i>	69
Tabel 4.15 <i>Interaksi matrik untuk Skate Park</i>	70
Tabel 4.16 <i>Interaksi matrik untuk Mini Golf</i>	70
Tabel 4.17 <i>Interaksi matrik untuk Bowling</i>	70
Tabel 4.18 <i>Interaksi matrik untuk Squash</i>	71
Tabel 4.19 <i>Interaksi matrik untuk Fitness Center</i>	71
Tabel 4.20 <i>Interaksi matrik untuk Sport Mall</i>	71
Tabel 4.21 <i>Tabel Alternative Jenis Pondasi</i>	94
Tabel 4.22 <i>Tabel Alternative Jenis Struktur Badan Bangunan</i>	97

Tabel 4.23 Tabel Alternative Jenis Struktur Atap	99
Tabel 5.1 Jumlah pengelola	90
Tabel 5.2. Tabel kegiatan Pelaku	97
Tabel 5.3. tabel sifat ruang	98
Tabel 5.4. tabel luasan ruang	104
Tabel 5.5. Matrik hubungan Antar Zona	111
Tabel 5.6. Matrik hubungan ruang pengelola	112
Tabel 5.7. Matrik Hubungan ruang massa perikanan	113
Tabel 5.8. Matrik hubungan ruang massa restoran	114
Tabel 5.9. Matrik hubungan ruang mess	114
Tabel 5.10. Matrik hubungan ruang mushola	115
Tabel 5.11. pola massa	133
Tabel 5.12. tabel kelebihan dan kekurangan pondasi	137
Tabel 5.13. tabel struktur middle	140
Tabel 5.14 Analisis karakteristik bahan bangunan	143
Tabel 3.15 Analisa sistem penangkal petir	149

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Schematic Design Programming	6
Bagan 3.1 Struktur Organisasi di Sky Rink	54
Bagan 4.1 : Program Ruang Ice Rink	72
Bagan 4.2 : Program Ruang Lantai 1 Sportmall	73
Bagan 4.3 : Program Ruang Lantai 2 Sportmall	74
Bagan 4.4 : Program Ruang Skate Park	75
Bagan 4.5 : Program Ruang Bowling	76
Bagan 4.6 : Program Ruang Mini Golf	77
Bagan 4.7 : Program Ruang Futsal	78
Bagan 4.8: Program Ruang Squash	79
Bagan 4.9: Program Ruang Fitness Center	79
Bagan.4.10 : Pengaliran Air Kotor Cair	112
Bagan 4.11. : Pengaliran Air Kotor padat	112
Bagan 4.12. : Pengaliran Air Hujan	113
Bagan 4.13. : Pendistribusian Sistem Pemadam Kebakaran	113
Bagan 4.14. : Pendistribusian Listrik	117
Bagan 5.1 Program Ruang Ice Rink	122
Bagan 5.2 Program Ruang Lantai 1 Sport Mall	123
Bagan 5.3 Program Ruang Lantai 2 Sport Mall	124
Bagan 5.4. Program Ruang Skate Park	125
Bagan 5.5. Program Ruang Bowling	126
Bagan 5.6. Program Ruang Mini Golf	127
Bagan 5.7. Program Ruang Futsal	128
Bagan 5.8. Program Ruang Squash	129
Bagan 5.9. Program Ruang Fitness Center	129
Bagan 5.10 Perwujudan Konsep	130
Bagan 5.11. Pengaliran Air Kotor Cair	141

Bagan 5.12. Pengaliran Air Kotor Padat	141
Bagan 5.13 Pengaliran Air Hujan	141
Bagan 5.14. Pendistribusian Sistem Pemadam Kebakaran	143
Bagan 5.15. Pendistribusian Listrik	146

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang kota internasional, merupakan visi pembangunan kota Palembang dalam tahun pemerintahan 2008-2013. Selama 4 tahun ini, Palembang telah mengalami banyak pembangunan dalam mencapai visi Palembang sebagai kota internasional. Salah satu pembangunan yang paling besar dalam 4 tahun ini adalah pembangunan venue-venue olah raga dalam rangka menyelenggarakan event olahraga internasional yaitu SEA GAMES 2012. Setelah SEA GAMES 2012 berlangsung beberapa venue masih menjadi daya tarik masyarakat kota Palembang sebagai tempat rekreasi, seperti venue ski air dan lain-lain. Tetapi, tidak semua venue dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi oleh masyarakat Palembang. Karena venue-venue yang ada kurang menarik perhatian masyarakat khususnya remaja kota Palembang. Yang suka berkumpul dan berinteraksi satu sama sambil berolahraga.

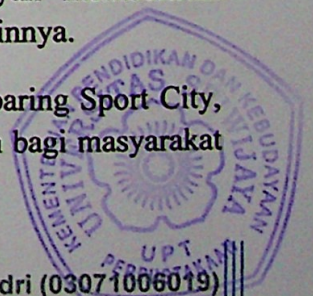
Masyarakat Palembang khususnya remaja cenderung berrekreasi di tempat kumpul publik seperti Taman Kambang Iwak dan Benteng Kuto Besak. Dimana tempat tersebut berada dibagian ilir kota Palembang, sedangkan untuk bagian ulu belum terdapat tempat kumpul publik.

Dengan adanya Jakabaring Sport City dibagian ulu kota Palembang, pembangunan berpusat kepada kawasan Jakabaring Sport City. Dengan berakhirnya SEA GAMES 2012 kemarin, bukan berarti pembangunan juga ikut berakhir. Pembangunan venue-venue baru harus tetap berlangsung. Salah satunya dengan menambahkan pembangunan venue yang dapat menarik minat remaja, selain menyediakan fasilitas olahraga, secara bersamaan juga dapat menyediakan tempat berkumpul publik dibagian ulu kota Palembang.

Dan pembangunan yang cocok adalah pembangunan Jakabaring Sportmall. Dimana Jakabaring Sportmall merupakan kumpulan dari beberapa arena olahraga indoor yang bersifat memberikan hiburan atau rekreasi dan jakabaring sportmall juga merupakan tempat penjualan peralatan dan perlengkapan olahraga.

Pembangunan Jakabaring Sportmall ini diharapkan banyak memberikan dampak positif dibandingkan membangun tempat rekreasi lainnya.

Perencanaan dan perancangan Jakabaring Sportmall di Jakabaring Sport City, untuk menambahkan fasilitas olahraga, rekreasi dan hiburan bagi masyarakat



M. Yudhistandri (03071006019)

kota Palembang yang dapat memberikan dampak positif, khususnya bagi remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang terdapat dalam perencanaan dan perancangan jakabaring sportmall di jakabaring sport city, adalah sebagai berikut:

- Bagaimana merencanakan dan merancang sportmall ini dapat menarik minat masyarakat untuk berolahraga?
- Bagaimana merencanakan dan merancang sportmall yang memadukan beberapa tempat olahraga dan toko olahraga?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari perencanaan dan perancangan Jakabaring Sportmall selain sebagai tugas akhir, adalah sebagai berikut:

- Menyediakan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan olahraga dan rekreasi secara bersamaan.
- Menyediakan dan memberikan sarana pengembangan minat dan bakat remaja dalam bidang olah raga.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam perencanaan dan perancangan Jakabaring Sportmall ini merupakan batasan-batasan dalam proses perencanaan dan perancangan venue ini. Adapun ruang lingkungnya sebagai berikut:

- Berbagai jenis permainan olahraga yang akan di fasilitasi dalam sportmall ini adalah ice skating, squash, bowling, mini golf dan skatepark
- Pemilihan tapak dibatasi pada kawasan Jakabaring Sport City.

- Fasilitas pendukung dibatasi meliputi fasilitas perlengkapan, penjualan alat-alat, dan café.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang akan digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir adalah melalui pengumpulan data serta pengamatan penulis mengenai permasalahan-permasalahan yang ada untuk kemudian diolah.

1.1.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang dipakai, antara lain:

1. Data Primer

Data yang didapatkan penulis melalui studi lapangan dan wawancara mengenai peraturan bangunan pada instansi yang terkait seperti Dinas Tata Kota Palembang dan BAPPEDA Kota Palembang. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Studi lapangan

studi ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi kawasan Jakabaring Sport City untuk memperoleh gambaran umum maupun khusus terhadap pemilihan tapak serta kondisi eksiting lingkungan sekitarnya.

2. Data Sekunder

Data yang menunjang data primer yang didapatkan melalui literatur seperti buku, artikel, internet berupa bahasan yang terkait perencanaan dan perancangan Jakabaring Sport Mall di Jakabaring Sport City ada beberapa literatur yang akan digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir, antara lain:

1. Sumber internet:

- a. Mengenai ice rink dan ice skating, berupa sejarah dan perkembangannya.

- b. Mengenai fasilitas ice rink dan fasilitas pendukungnya.
 - c. Mengenai skate park, skate board, freestyle bmx dan roller skate, berupa sejarah dan perkembangannya.
 - d. Mengenai fasilitas skate park dan fasilitas pendukungnya.
 - e. Mengenai squash, berupa sejarah dan perkembangannya.
 - f. Mengenai Bowling, berupa sejarah dan perkembangannya.
 - g. Mengenai golf mini, berupa sejarah dan perkembangannya.
 - h. Studi objek sejenis:
 - Ice Rink Taman Anggrek, Jakarta Barat
 - Skate Park
2. Peraturan pemerintah mengenai Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Palembang kawasan Jakabaring
 3. Buku-buku yang digunakan:
 - a. Technical Guidelines of an Ice Rink. International Ice Hockey Federation (IiHF).
 - b. Squash. Karangan : James Medlycott. Penerbit: PT. Dian Rakyat, Jakarta.
 - c. Bowling: Langkah-langkah Keberhasilan. Karangan: Robert H. Strickland. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
 4. Buku-buku penunjang lainnya:
 - a. Architectural Programming. Karangan : Donna P.Duerk. Penerbit : Van Nostrand Reinhold, New York.
 - b. Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Karangan : Ernest Neufert. Penerbit : Erlangga, Jakarta.1996.
 - c. Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Karangan : Ernest Neufert. Penerbit : Erlangga, Jakarta.2002.
 - d. Mixed-Used Development Handbook. Karangan : Dean Schwanke. Penerbit : Urban Land Institute,2003.
 - e. Time Saver Standards for Building Types. Karangan: De Chiara Joseph, John Hancock Callender. Terbit: 1990

- f. **Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tataan** edisi kedua. Karangan: Francis D.K. Ching. Penerbit: Erlangga, Jakarta, 2000.
- g. **Ilustrasi Konstruksi Bangunan** edisi ketiga. Karangan: Francis D.K. Ching dan Cassandra Adams. Penerbit: Erlangga, Jakarta, 2000.

1.6 Sistematika Penulisan

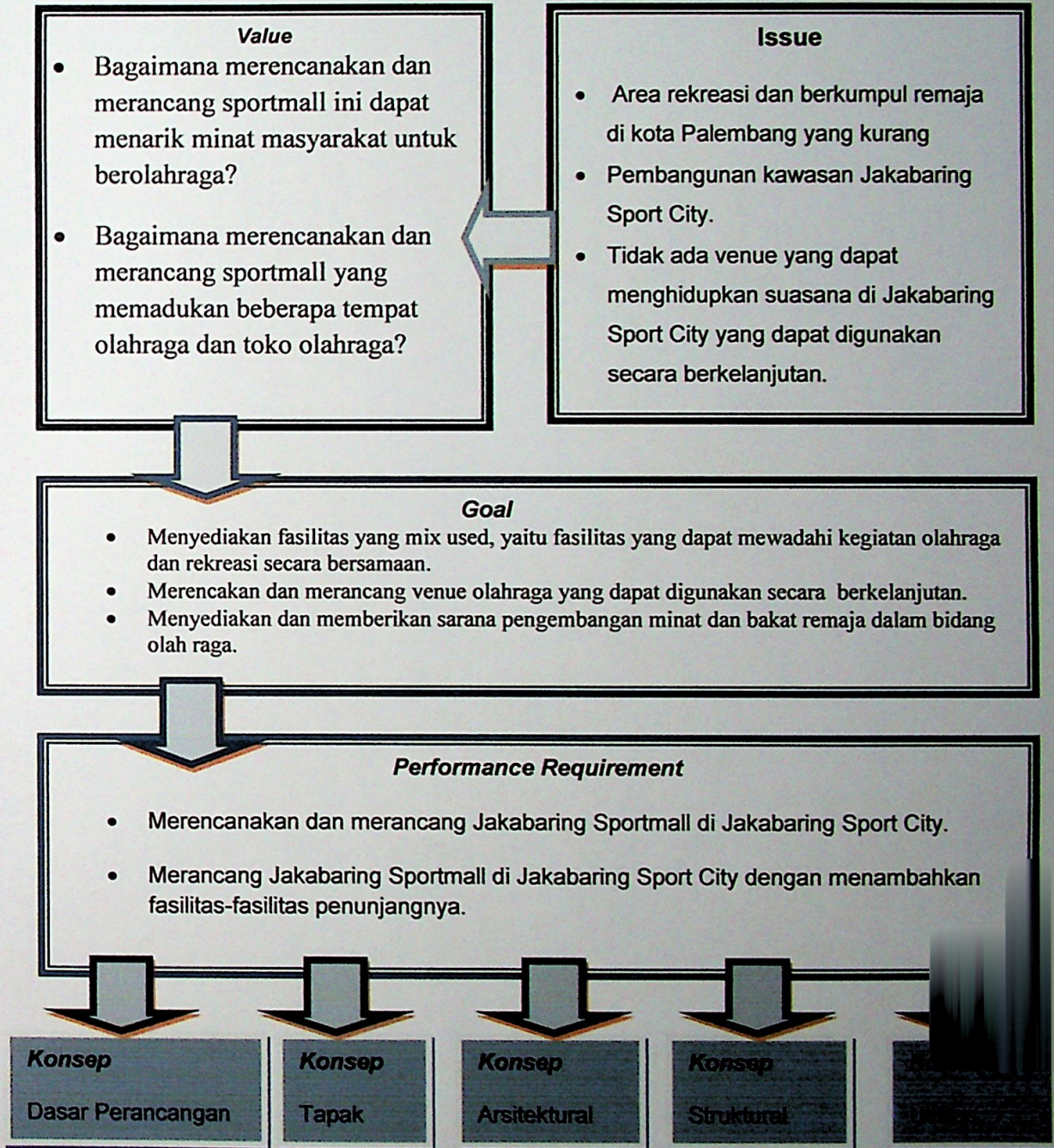
Adapun sistematika penulisan dalam tugas akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Jakabaring Sportmall di Jakabaring Sport City” adalah sebagai berikut:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**
Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, ruang lingkup perancangan, metode penulisan, sistematika penulisan, kerangka berpikir menyangkut judul Tugas Akhir “Perencanaan dan Perancangan Jakabaring Sportmall di Jakabaring Sport City”.
- **BAB 2 DASAR-DASAR DAN METODOLOGI PERANCANGAN**
Berisi data-data yang terdiri dari azas-azas dan dasar-dasar perancangan yang akan digunakan dalam “Perencanaan dan Perancangan Jakabaring Sportmall di Jakabaring Sport City” secara keseluruhan.
- **BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA**
Berisi data-data mengenai hal-hal yang terkait dengan ice rink dan skate park yang akan di gunakan pada laporan “Perencanaan dan Perancangan Jakabaring Sportmall di Jakabaring Sport City”.
- **BAB 4 ANALISA PERANCANGAN**
Berisi tentang hasil analisa perancangan Jakabaring di Jakabaring Sport City, yang terdiri dari analisa fungsional, kontekstual, arsitektural, structural dan utilitas bangunan.

- BAB 5 KONSEP

Berisikan konsep dasar perancangan, tema perancangan, konsep program rancangan, konsep tapak dan konsep bangunan.

1.7 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Schematic Design Programming

Sumber: Edward T. White, *Architectural Programming*.

DAFTAR PUSTAKA

www.skateparkguide.com

www.iihf.com

www.wikimu.com

www.oxforddictionaries.com

www.koran-jakarta.com

www.howstuffworks.com/ice-rink.htm

www.howstuffworks.com/ice-rink3.htm

www.howstuffworks.com/ice-rink4.htm

Duerk, Donna P, 1993. *Architectural Programming, Van Nostrand Reinhold*. New York.

Technical Guidelines of an Ice Rink. International Ice Hockey Federation (IIHF).

De Chiara, Joseph & Callender, Jhon, 1987. *Times Saver Standard Building Types 2nd Edition, Singapore*.

Laporan Final RDTRK WP 1B – Jakabaring. BAPPEDA Kota Palembang.

Neufert, Ernest, 1996. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Erlangga, Jakarta.

Neufert, Ernest, 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Erlangga, Jakarta.

Schwanke, Dean, 2003. *Mixed-Used Development Handbook*. Urban Land Institute.

D.K. Ching, Francis, 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tataan edisi kedua*. Erlangga, Jakarta.

D.K. Ching, Francis & Adams, Cassandra, 2008. *Ilustrasi Konstruksi Bangunan edisi ketiga*. Erlangga, Jakarta.